

EDISI : SELASA, 23 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.460  0,66%
 (Kurs JISDOR pada 22 Februari 2016)




STOCK MARKET

22 Februari 2016

IHSG : **4.708,62 (+0,24%)**
 Volume Transaksi : 10,760 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,109 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,219 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,754 Triliun

BOND MARKET

22 Februari 2016

Ind Bond Index : **191,6120  -0,25%**
 Gov Bond Index : **188,8991  -0,29%**
 Corp Bond Index : **203,2091  -0,05%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 22/2/16 (%)	Jumat 19/2/16 (%)
5,40	FR0053	7,8088	7,7867
10,57	FR0056	8,1298	8,0263
15,24	FR0073	8,4438	8,3647
20,24	FR0072	8,4796	8,4295

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,05%	IRDSHS +0,02%	+0,03%
	Saham Agresif -0,08%	IRDSH	-0,03%
	PNM Saham Unggulan -0,44%	IRDSH -0,05%	-0,39%
Campuran	PNM Syariah +0,06%	IRDCPS +0,04%	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,04%	IRDPT -0,15%	+0,19%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,22%	IRDPT -0,15%	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,05%	-0,05%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU 0,05%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,06%	IRDPU 0,05%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU 0,05%	-0,04%

Spotlight News

- Pemerintah akan memangkas belanja senilai Rp200-290 triliun untuk mengantisipasi melesetnya penerimaan akibat penurunan harga minyak dan untuk menjaga pelebaran defisit anggaran
- Ketidakselarasan kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dengan kondisi ekonomi global membuat Purchasing Manager Index di kawasan Eropa dan Jepang melemah
- Rencana pemerintah membatasi tingkat suku bunga bank berpotensi mengubah strategi investasi perusahaan asuransi dan dana pensiun. Instrumen dengan imbal hasil kompetitif akan dipilih guna mempertahankan laba. Taspen akan mengurangi porsi deposito secara bertahap dari 32% menjadi 16%.
- Kinerja industri manufaktur 2015 mencapai Rp2.097,71 triliun atau berkontribusi 18,1% terhadap PDB dari tahun sebelumnya 17,8%
- Harga minyak kelapa sawit (CPO) bakal terus menguat seiring dengan naiknya konsumsi biodiesel 2016. Pada kuartal I/2016 harga CPO akan bergerak positif ke level 2.680-2.700 ringgit per ton
- Adaro Energy Tbk mengincar pembangunan proyek pembangkit listrik 5.000 MW senilai US\$8 miliar atau setara Rp115,2 triliun
- Empat bank BUMN mendapat tambahan likuiditas sebesar Rp14,08 triliun seiring kebijakan penurunan GWM primer. Namun, target penyaluran kredit belum direvisi tahun ini

Economy

1. APBNP 2016 Siap Hemat Anggaran

Pemerintah mempertimbangkan untuk memangkas belanja senilai Rp200-290 triliun untuk mengantisipasi melesetnya penerimaan akibat penurunan harga minyak dan untuk menjaga pelebaran defisit anggaran. (Bisnis Indonesia)

2. Sebagian Penyaluran DAU Ditunda

Sebanyak 41% dari seluruh pemerintah daerah di Indonesia akan mendapatkan sanksi dari pemerintah pusat berupa penundaan pembayaran dana alokasi umum (DAU). Realisasi belanja transfer ke daerah per Januari mencapai Rp100,25 triliun atau sekitar 13% dari pagu sebesar Rp770 triliun, namun angka itu naik 70,4% dibandingkan periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Aktivitas Manufaktur Eropa dan Jepang Melemah

Ketidakselarasan kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dengan kondisi ekonomi global membuat Purchasing Manager Index di kawasan Eropa dan Jepang melemah meski masih di atas level 50 yang menunjukkan adanya ekspansi di sektor manufaktur. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Modal Tiongkok Butuh Reformasi

Penggantian kepala regulator pasar modal Tiongkok dapat mengangkat harga saham dalam jangka pendek. Ini mengindikasikan pasar modal Tiongkok yang akan dilakukan reformasi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Penunjang Migas Terkena Dampak

Industri penunjang sektor hulu minyak dan gas bumi, seperti pipa baja, mulai terkena dampak harga minyak yang rendah. Permintaan pipa untuk keperluan industri hulu minyak merosot 40 persen. (Kompas)

2. Pemerintah Dorong Investasi bagi Usaha Rintisan

Pemerintah Indonesia menggandeng beberapa perusahaan modal ventura berbasis di Silicon Valley, Amerika Serikat, untuk mendorong investasi industri digital di dalam negeri. Investasi itu terutama diperuntukkan bagi usaha rintisan berbasis teknologi atau startup. (Kompas)

3. Asuransi dan Dapen Geser Strategi Investasi

Rencana pemerintah membatasi tingkat suku bunga bank berpotensi mengubah strategi investasi perusahaan asuransi dan dana pensiun. Instrumen dengan imbal hasil kompetitif akan dipilih guna mempertahankan laba. Taspen akan mengurangi porsi deposito secara bertahap dari 32% menjadi 16%. (Bisnis Indonesia)

4. Kontribusi Industri Manufaktur terhadap PDB Melesat

Kinerja industri manufaktur sepanjang 2015 mencapai Rp2.097,71 triliun atau berkontribusi 18,1% terhadap PDB nasional dibanding tahun sebelumnya 17,8% dengan sokongan terbesar dari sektor makanan dan minuman, barang logam, alat angkutan serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Layanan Data Center di Indonesia Capai US\$280 juta

Indonesia menjadi salah satu pasar data center yang potensial di dunia dengan nilai sekitar US\$280 juta berkat besarnya populasi teknologi dan layanan internet. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Plastik Pangkas Produksi

Produsen kantong plastik nasional mulai memangkas produksi seiring langkah pemerintah memberlakukan sistem kantong plastik berbayar. Penjualan plastik domestik diperkirakan tumbuh 6-7%. (Investor Daily)

Market

1. Harga CPO Membubung

Harga minyak kelapa sawit (CPO) bakal terus menguat seiring dengan naiknya konsumsi biodiesel sepanjang 2016, Pada kuartal I/2016 harga CPO akan bergerak positif ke level 2.680-2.700 ringgit per ton. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pemerintah Punya Kuasa Turunkan Yield SBN

Pemerintah dinilai memiliki kuasa untuk memangkas tingkat yield surat berharga negara (SBN) dalam rangka mendorong kebijakan penurunan suku bunga perbankan ke arah single digit. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank BUMN agar Memulai Efisiensi

Bank-bank badan usaha milik negara didorong untuk memulai program efisiensi melalui penurunan biaya dana dan efisiensi biaya operasional secara simultan. Dengan efisiensi, tingkat suku bunga kredit perbankan ditargetkan hanya satu angka pada akhir tahun ini. Ketua Dewan Komisiner OJK membantah peraturan OJK yang tengah disusun akan berisi pembatasan margin bunga bersih (NIM) perbankan. (Kompas)

2. Revaluasi Aset Bisa Pacu Pertumbuhan

Revaluasi aset perusahaan badan usaha milik negara dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi, hingga 6 persen. Melalui revaluasi aset, perusahaan BUMN dapat meningkatkan modal dan memiliki akses pembiayaan. (Kompas)

3. Adaro Rancang Power Plant Rp115,2 Triliun

Adaro Energy Tbk mengincar pembangunan proyek pembangkit listrik 5.000 MW dengan nilai investasi US\$8 miliar atau setara Rp115,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Waskita Karya Akuisisi Tol Pemalang - Batang

Waskita Karya Tbk menambah portofolio bisnis jalan tol melalui anak usahanya Waskita TollRoad setelah mengambil alih 60% saham Pemalang-Batang Toll Road. (Bisnis Indonesia)

5. Emiten Mulai Gelar Aksi Korporasi

Emiten mulai menempuh sejumlah aksi korporasi untuk memenuhi ketentuan free float. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) dan Perdana Bangun Perkasa Tbk akan melakukan stock split dengan rasio 1:2. (Bisnis Indonesia)

6. SGRO Lakukan Buyback Tahap II

Sampoerna Agro Tbk akan melakukan buyback saham tahap kedua dengan perkiraan harga buyback Rp2.000 per saham dengan alokasi dana Rp190 miliar yang berlaku hingga 22 Mei 2016. (Bisnis Indonesia)

7. SMSM Incar Pertumbuhan Double Digit

Selamat Sempurna Tbk menasar target pertumbuhan penjualan sekitar 10-15% pada kuartal I/2016 dari periode sama tahun lalu Rp596,9 miliar seiring perseroan menasar after market kendaraan bermotor dan ekspor. (Bisnis Indonesia)

8. PPRO Diguyur Kredit Rp400 Miliar

PP Properti Tbk tengah finalisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp400 miliar untuk pembangunan menara apartemen kedua di proyek superblok Grand Kemala Lagoon, Bekasi. (Bisnis Indonesia)

9. ROTI Ekspansi ke Filipina

Nippon Indosari Corporindo Tbk melakukan ekspansi ke Filipina dengan menggandeng Monde Nissin Corporation untuk membentuk anak usaha patungan di Filipina yang bergerak di sektor makanan. (Bisnis Indonesia)

10. Bank Mandiri Danai Blue Bird Rp1,6 Triliun

Blue Bird Tbk mearih pinjaman senilai Rp1,6 triliun dari Bank Mandiri untuk membiayai ekspansi terutama penambahan jumlah armada 1.600-1.700 unit. (Investor Daily)

11. Catur Adiprana Rights Issue 1,1 Miliar Saham

Catur Sentosa Adiprana Tbk berencana melakukan rights issue sebanyak 1,1 miliar lembar saham baru atau setara 40% dari total modal disetor perseroan. (Investor Daily)

12. GWM Turun, Likuiditas Bank BUMN Bertambah Rp14 Triliun

Empat bank BUMN mendapat tambahan likuiditas sebesar Rp14,08 triliun seiring kebijakan penurunan GWM primer. Meski demikian, bank-bank BUMN belum berencana mengubah target penyaluran kredit tahun ini. (Investor Daily)